

PERBANDINGAN KADAR MIKROALBUMINURIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 TERKONTROL DAN TIDAK TERKONTROL

Andika Sapto Aji, Vitasari Indriani, Vidya Dewantari.
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia
Email: andikasa181@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus merupakan sekelompok penyakit metabolism yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi (hiperglikemia) karena gangguan sekresi dan kerja insulin. Penyakit diabetes melitus tidak dapat disembuhkan tetapi kadar gula darah dapat dikontrol, salah satu caranya yaitu dengan menilai kadar HbA1c pasien. Kadar HbA1c > 7% (tidak terkontrol) beresiko tinggi mengalami komplikasi, salah satunya yaitu komplikasi nefropati, mikroalbuminuria merupakan salah satu indikator untuk menilai kerusakan ginjal pada pasien dengan diabetes melitus.

Tujuan: Mengetahui perbandingan kadar mikroalbuminuria pada pasien diabetes melitus tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol.

Metode: Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien penderita diabetes melitus tipe 2 di FKTP Kabupaten Banyumas dengan metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan besar sampel minimal 50 responden.

Hasil: Hasil penelitian dengan uji alternatif *Mann Whitney* menunjukkan nilai *p* sebesar 0,000 ($p=0,000$) dengan rerata kadar mikroalbuminuria pada pasien diabetes melitus tipe 2 terkontrol 22,9 mg/24 jam, dan rerata kadar mikroalbuminuria pada pasien diabetes melitus tipe 2 tidak terkontrol 73,49 mg/24 jam.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kadar mikroalbuminuria antara pasien diabetes melitus tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol.

Kata Kunci : Mikroalbuminuria, Diabetes Melitus tipe 2, HbA1c, FKTP
Kabupaten Banyumas

Comparison levels of Microalbuminuria in Patient With Controlled Type 2 Diabetes Mellitus And Patient With Uncontrolled Type 2 Diabetes Mellitus

Aji, Andika Sapto. Indriani, Vitasari. Dewantari, Vidya.

Medical Faculty of Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia

Email: andikasa181@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by high blood sugar levels (hyperglycemia). Diabetes mellitus is incurable but blood sugar levels can be controlled, HbA1c levels >7% (Uncontrolled) are high risk of complications. Microalbuminuria is an indicator to assess kidney damage in patients with diabetes mellitus.

Aim: To know the comparison levels of microalbuminuria in patient with controlled type 2 diabetes mellitus and patient with uncontrolled type 2 diabetes mellitus.

Methods: The study design used a cross sectional approach. The population in this study were patients with type 2 diabetes mellitus at first level health care facility in Banyumas, samples were taken by consecutive sampling with 50 respondens as minimal samples.

Results: The results of the research with the Mann Whitney alternative test showed $p = 0.000$ ($p=0.000$) with the mean level of microalbuminuria in controlled type 2 diabetes mellitus 22.9 mg/24 hours, and the mean level of microalbuminuria in uncontrolled type 2 diabetes mellitus 73.49 mg/24 hours.

Conclusion: This study shows that the mean levels of microalbuminuria in uncontrolled type 2 diabetes mellitus is higher than the mean levels of microalbuminuria in controlled type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Microalbuminuria, HbA1c, First Level Health Care Facility in Banyumas.